

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS VII SEMESTER II MTSN 1 PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE GROUP INVESTIGATION (GI) ON STUDENTS LEARNING RESULT IN BIOLOGY IN THE SUBJECT OF ECOSYSTEM IN CLASS VII SEMESTER II MTsN 1 MODEL PALANGKA RAYA YEAR STUDY 2014/2015

Indri Aprilia¹
gunielchayankk@gmail.com

ABSTRAK

Observasi awal proses pembelajaran IPA di MTsN 1 Model Palangka Raya cenderung belum bervariasi serta belum terpusat pada peserta didik, hanya menggunakan metode ceramah dan atau metode tanya jawab. Akibatnya, sebagian besar peserta didik menjadi kurang aktif. Pembelajaran di dalam kelas juga masih bersifat individual sehingga tidak melatih siswa untuk saling bekerja sama. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group Investigation* (GI). Model kooperatif tipe *group investigation* (GI) memiliki 3 konsep utama, yaitu penelitian, pengetahuan, dan dinamika belajar kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.

Model pembelajaran yang digunakan memiliki 6 tahapan yaitu, 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik kedalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan Investigasi, 4) Menyiapkan laporan hasil, 5) Mempersentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar, RPP dan LKPD. Hasil belajar peserta didik di gunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar akhir (postest) kelas VII-1 lebih tinggi (77,21) dari pada kelas VII-2 (69,15). Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh dalam perhitungan ($t = 4,699$) dan besar t yang tercantum dalam tabel nilai “ t ” ($t_{ts.5\%} = 2$) atau ($4,699 > 2$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dapat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik di MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya materi ekosistem.

Kata Kunci: Materi Ekosistem, Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), dan Hasil Belajar

¹ Tadris Biologi FTIK IAIN Palangka Raya

ABSTRACT

Based on preliminary observations in the process of learning science MTsN 1 Model Palangkaraya tend not vary, it is only using the lecturer method or question and answer methods. Learning has not centered on the learner. As a result, most learners become less active, addition of classroom teaching is individualized so as not train students to work together. It is necessary to study the effects of cooperative learning model Group Investigation (GI). Model cooperative Group Investigation (GI) has three main concepts, namely research, knowledge, and learning the dynamics of the group. The purpose of this study was to determine the thoroughness of the study of students after participating in the investigation of cooperative learning groups.

The learning model used has six stages, namely, 1) to identify topics and organize students into groups, 2) Planning tasks to be studied, 3) Conducting investigations, 4) Preparing the report, 5) Present final report, 6) Evaluation. The instrument used in this study a test result of learning, RPP and LKPD. To determine the learning outcomes of students used a test of 30 multiple choice questions with four options that option a, b, c, and d.

The research showed the final learning outcomes (posttest) class VII-1 was higher (77.21) of the class VII-2 (69.15). While the hypothesis test results obtained in the calculation ($t = 4.699$) and the value of were listed in the table value "t" ($t_{t.s.5\%} = 2$) or ($4.699 > 2$). It could be concluded that learning by using cooperative learning model type group investigation could affect the biology of learning outcomes of students in MTsN 1 Model Palangkaraya particular ecosystems material.

Keywords: *Content Ecosystem, Cooperative Model Type Group Investigation (GI), and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru biologi MTsN 1 Model Palangka Raya diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas VII khususnya pada mata pelajaran materi ekosistem masih rendah dan rata-rata nilai peserta didik kelas VII belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan pihak sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep materi pelajaran biologi. Hal ini disebabkan seperti banyaknya istilah-

istilah latin dalam pelajaran biologi khususnya materi ekosistem, metode pembelajaran yang diterapkan kurang variatif, sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Mengingat pentingnya perbaikan dalam proses pembelajaran biologi sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka kendalakendala dalam proses pembelajaran harus dicari solusinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran melalui model

pembelajaran yang sesuai dan efektif. Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, misalnya peserta didik dapat belajar secara berkelompok dan salah satunya adalah menggunakan berbagai macam model pembelajaran kooperatif. Salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di MTsN 1 Model Palangka Raya khususnya materi ekosistem karena materi ekosistem ini merupakan kesatuan dari suatu komunitas dengan lingkungannya dimana terjadi antar hubungan. Ekosistem ini tidak hanya mencakup serangkaian spesies tumbuhan dan hewan saja, tetapi juga segala macam bentuk materi yang melakukan siklus dalam sistem itu serta energi yang menjadi sumber kekuatan, serta lingkungan sekolah juga mendukung untuk mengkaji materi tentang ekosistem. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group Investigation* (GI). Model kooperatif tipe *group investigation* (GI) memiliki tiga konsep utama, yaitu penelitian, pengetahuan, dan dinamika belajar kelompok.

Ekosistem ini tidak hanya mencakup serangkaian spesies tumbuhan dan hewan saja, tetapi juga segala macam bentuk materi yang melakukan siklus dalam sistem itu serta energi yang menjadi sumber kekuatan, sehingga peserta didik akan lebih mandiri serta lebih dapat berkomunikasi dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe *group Investigation* (GI).

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka

mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*)

Joyce, weil dan Calhoun berpendapat bahwa model investigasi kelompok menawarkan agar dalam pengembangan masalah moral dan sosial, peserta didik di organisasikan dengan cara melakukan penelitian bersama terhadap masalah-masalah sosial dan moral maupun masalah akademis. Killen berpendapat bahwa model investigasi kelompok merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses sosial.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Investigasi Kelompok* yaitu sebagai berikut.

- Peserta didik di beri kesempatan untuk lebih mandiri.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk lebih tampil.
- Peserta didik lebih dapat berkomunikasi dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran materi.

Adapun kekurangan

pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok adalah sebagai berikut.

a. Membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya.

b. Memerlukan dana yang banyak dalam pelaksanaannya.²

Tahap-tahap dalam pembelajaran group investigation dapat dijabarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Sintaks dalam model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok

No.	Sintak	Uraian Kegiatan
1.	Fase 1 Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok.	Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memberi kontribusi apa yang akan mereka selidiki. Kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas
2.	Fase 2 Merencanakan tugas yang akan dipelajari.	Kelompok akan membagi subtopik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan mereka dipakai.
3.	Fase 3 Melaksanakan Investigasi	Peserta didik mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.
4.	Fase 4 Menyiapkan laporan hasil	Setiap kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
5.	Fase 5 Mempresentasikan laporan akhir	Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.
6.	Fase 6 Evaluasi	Evaluasi mencakup seluruh topik yang telah diselidiki dan dipresentasikan

² Ririn Fahrina, *Model Kooperatif Tipe GI Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dengan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi*

Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII₂ SMPN 3 Palangka Raya Tahun Ajaran 2011/2012, Skripsi sarjana., tnp. h.21

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen bentuk Quasi Eksperimen pada dua kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran kelas eksperimen ini mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pembahasan

Berdasarkan data nilai hasil belajar dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol hasil belajar peserta didik dari nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai pretest ke posttest. Peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memiliki nilai rata-rata 77,21. Sementara peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 69,15, sehingga selisih rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 8,06.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada waktu penelitian, diketahui bahwa peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* terlihat lebih semangat belajar dan

bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru (peneliti) dan pada saat investigasi peserta didik sangat semangat dalam mengumpulkan, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Dengan adanya semangat dan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran maka diharapkan peserta didik akan mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan pemahaman yang baik terhadap materi yang telah diajarkan guru, maka peserta didik pada akhirnya akan mampu menjawab soal-soal pada saat guru dan tentu saja hasil belajarnya juga akan meningkat.

Untuk kelas kontrol peneliti sendiri yang mengajar di sekolah dengan pembelajaran langsung yang diberikan oleh peneliti di sekolah tersebut. Pada pembelajaran ini, penjelasan materi pelajaran langsung disampaikan oleh guru. Pada pendekatan ini, guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik, dan peserta didik hanya mendengarkan keterangan dari guru. Terlihat peserta didik lebih tertib memperhatikan penjelasan guru. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, beberapa peserta didik juga bertanya kepada guru. Dalam pembelajaran di kelas kontrol ini, guru lebih mendominasi pembelajaran. Di akhir pembelajaran, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. Instrumen soal yang digunakan pada kelas kontrol sama dengan instrumen soal yang diberikan pada kelas eksperimen.

Hasil pretes dan postes terlihat bahwa gain kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen.

Hal ini disebabkan metode yang kurang bervariasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena, Pendekatan belajar pada kelas kontrol ini guru yang lebih aktif daripada peserta didik, akibatnya peserta didik akan cenderung bergantung pada guru, tidak mandiri, dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak berkembang secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari sedikitnya peserta didik yang aktif untuk menyampaikan pendapatnya ataupun masalah yang dihadapi kepada guru terkait materi yang disampaikan. Dengan pola pembelajaran tersebut maka interaksi antara peserta didik dengan guru tidak berkembang, demikian pula interaksi peserta didik dengan peserta didik, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dihitung dan di analisis untuk dijadikan dasar menarik kesimpulan. Setelah diketahui hasil belajar pretest dan posttest maka dapat di ketahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan pada kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen pada pretest adalah sebesar 55,69 setelah dilakukan perlakuan diperoleh nilai rata-rata post-test adalah sebesar 77,21 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada pre-test adalah sebesar 53,26 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 69,15. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* jauh lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan pembelajaran Konvensional. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Group*

Investigation berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada materi ekosistem.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar peserta didik diajarkan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada kelas VII semester II MTsN 1 Model Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 pada pembelajaran IPA Biologi materi ekosistem berdasarkan uji analisis pada rata-rata nilai pretes ke postes. Peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* memiliki nilai rata-rata sebesar (pretes 55,69 menjadi postes 77,21) sedangkan peserta didik yang belajar dengan menggunakan metode konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar (pretes 53,26 menjadi postes 69,15). Maka dapat ditarik kesimpulan adalah maka $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation* maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran biologi hendaknya disesuaikan dengan cakupan materi agar langkah-langkah dalam pembelajaran model pembelajaran *group investigation* dapat terlaksana

- dengan baik sehingga mencerminkan karakteristik model pembelajaran ini.
2. Peneliti perlu mempersiapkan secara matang dalam menerapkan model pembelajaran group investigation yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan kesiapan penugasan terhadap materi yang akan diajarkan, serta dalam pengelolaan alokasi waktu yang tersedia dapat dikelola lebih baik agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana sebaik mungkin sehingga model pembelajaran ini dapat berhasil diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran Memadukan Teori-Teori Klasik dan Pandangan-Pandangan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Bahri, Djamarah Saiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipt. 2002
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Diektorat Jenderal Pendidikan Islam. *Undang-Undang dan Peraturan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: DEPAG RI. 2006.
- Fadillah, Permaisari Amelia, *Pengaruh Pembelajaran Kimia Terintegrasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011.
- Fitriana, Laila, *Pengaruh model pembelajaran cooperative tipegroup investigation (gi) dan stad terhadap Prestasi belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar siswam*, Skripsi Sarjana, Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta. h.82-83, Law Journal http://ejournal.umm.ac.id/index.php/penmath/article/viewFile/608/630_umm_scientific_journal.pdf. Diakses 12 Februari 2014), 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pusat Belajar. 2013.
- Husna, Marwan Amalia, *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam*, Bandung: 2007.
- Ikhsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Jauhar, Muhammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik* Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011.
- Lamiran, Sudarmaji. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pretasi Pustakarya. 2012.
- Nurhidayat, Anita, *Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) Terhadap Aktivitas dan Penugasan Konsep pada Pokok Bahasan Archaeobacteria dan Eubakteria siswa kelas X SMAN 3 Bandung*, Skripsi Sarjana, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, h 10. T.d. 2013
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeto. 2005.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning Teori, Riset, dan Pratik*. Bandung: Nusa Media. 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Menagajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Suharsimi , Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Suharsimi , Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Supradinata, Sumarna, *Analisis, Validasi, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rasdakarya,2006.
- Syafarotun, Nasah Triwid, *Statistik Pendidikan*, Kementrian Agama STAIN, Palangka Raya, 2012.
- Windiatiojo, Vera Irawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri 5 Surakarta*. Skripsi Sarjana, Surakarta : Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, h 7, t.d. pdf (online 02-04-2014), 2012.